

## **PENGARUH *EARNING PER SHARE* DAN *DIVIDEND PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM (Suatu Studi pada PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk yang terdaftar di BEI periode 2010-2019)**

Chandra Komara<sup>1</sup> Renny Sri Purwanti<sup>2</sup> Enjang Nursolih<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ekonomi, Universitas Galuh  
enjangnursolih@unigal.ac.id

### **Abstrak**

*Penelitian ini difokuskan pada Pengaruh Earning Per Share dan Dividend Per Share Terhadap Harga Saham (Suatu Studi pada PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk yang terdaftar di BEI Periode 2010-2019). Permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini meliputi : 1]. Bagaimana Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham pada PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk?; 2]. Bagaimana Pengaruh Dividend Per Share Terhadap Harga Saham pada PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk?; 3]. Bagaimana Pengaruh Earning Per Share dan Dividend Per Share Terhadap Harga Saham pada PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk? Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis 1]. Pengaruh Earning Per Share terhadap Harga Saham pada PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk; 2]. Pengaruh Dividend Per Share terhadap Harga Saham pada PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk; 3]. Pengaruh Earning Per Share dan Dividend Per Share terhadap Harga Saham pada PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk. Metode yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif analisis. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara studi pustaka dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh digunakan Analisis Koefisien Korelasi, Analisis Koefisien Korelasi Berganda, Analisis Regresi Linier Sederhana, Analisis Regresi Linier Berganda, Koefisien Determinasi, Uji Signifikansi (Uji t) dan Uji F. Hasil penelitian dan pengolahan data menunjukkan bahwa keputusan Earning Per Share dan Dividend Per Share tidak berpengaruh terhadap Harga Saham tetapi tidak signifikan pada PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk dengan besarnya pengaruh 2,43% dan sisanya 97,57% dipengaruhi faktor lain. Diharapkan PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk memilih cara lain untuk mensiasati keuangan, sehingga diharapkan perusahaan bisa memperluas jaringan usaha, agar investor tertarik menanamkan modal, yang nantinya akan menaikkan deviden dari investasi yang dilakukan.*

**Kata Kunci : *Earning Per Share, Dividend Per Share dan Harga Saham.***

### **Pendahuluan**

Sejalan dengan berkembangnya perekonomian, banyak perusahaan yang melakukan ekspansi usaha yaitu ditandai dengan berkembang pesatnya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia salah satunya perusahaan Manufaktur. Perusahaan Manufaktur merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri, manufaktur mempunyai peranan penting bagi industri setiap Negara, hal ini dikarenakan manufaktur memiliki jumlah perusahaan yang cukup banyak dibandingkan dengan sektor lain. Di sisi lain laporan keuangan PT. Indocement Tunggul Prakaasa Tbk yang mengalami fluktuasi, ditambah lagi pada tahun 2015 kondisi keuangan perusahaan di Indonesia mengalami penurunan yang diakibatkan karena penuruna IHSG di tahun ini yang diakibatkan perekonomian Indonesia yang melemah, seperti kenaikan suku bunga Fed, melambatnya ekonomi dunia terutama China, keluarnya dana asing dan memelamhanya nilai tukar rupiah ikut menekan pasar saham ([www.detik.com](http://www.detik.com)). Dengan adanya

penurunan laba perusahaan ini mengakibatkan EPS menurun dari tahun ketahun sehingga dividend perusahaan menurun. Dari permasalahan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang apakah *Earning Per Share* dan *Dividend Per Share* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam kaitannya dengan penelitian ini penulis menganalisis salah satu yang mempengaruhi harga saham yaitu *Earning Per Share* (EPS) dan *Dividend Per Share* (DPS). Pada penelitian ini sampel yang di pilih adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan judul: “Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Dividend Per Share* (DPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur (Suatu Studi pada PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2019)”.

Berdasarkan uraian yang telah diungkapkan pada latar belakang permasalahan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2019?. Bagaimana pengaruh *Dividend Per share* (DPS) terhadap harga saham pada PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2019?. Bagaimana pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Dividend Per share* (DPS) terhadap harga saham pada PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2019?.

### **Landasan Teori**

Manajemen merupakan alat untuk pencapaian tujuan yang diinginkan perusahaan. Manajemen yang tepat akan memudahkan terwujudnya tujuan, visi, dan misi perusahaan. Untuk dapat mewujudkan itu semua perlu dilakukan proses pengaturan semua unsur-unsur manajemen yang terdiri dari *man, money, method, materials, machines, market, minute*, dan *information* (7 m+1 I). Adapun definisi manajemen yang dikutip oleh Hasibuan (2012:1) menyatakan bahwa “Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu”. Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan usaha yang dilakukan secara bersama-sama untuk menentukan dan mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi-fungsi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*).

### **Harga Saham**

Bagi perusahaan yang telah go public, tujuan tersebut dapat dicapai dengan cara memaksimalkan nilai pasar harga saham yang bersangkutan. Dengan demikian pengambilan keputusan selalu didasarkan pada pertimbangan terhadap maksimalisasi kekayaan para pemegang saham. Sedangkan menurut Yuniarti (2019:59) “Harga saham merupakan harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan untuk tiap-tiap jenis saham yang dijadikan sampel dan pergerakannya senantiasa diamati oleh para investor”. Berdasarkan pengertian para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa harga saham adalah harga yang terbentuk sesuai permintaan dan penawaran dipasar jual beli saham dan biasanya merupakan harga penutupan.

### **Earning Per Share (EPS)**

Untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan, investor dapat melakukannya dengan menghitung rasio keuangan perusahaan yaitu *Earning Per Share* (EPS). Menurut Fahmi (2012:96) : “*Earning per share* (EPS) adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki.”. Sedangkan menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012:154) mengungkapkan: Rasio yang menunjukkan bagian laba untuk setiap saham. EPS menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambar pada setiap lembar saham. Makin tinggi nilai EPS tentu saja menggembirakan pemegang saham karena makin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham dan kemungkinan peningkatan jumlah dividen yang diterima pemegang saham. Menurut Kasmir (2012:207) merupakan “Rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham.” Semakin tinggi nilai EPS tentu saja menggembirakan pemegang saham karena semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham. Rasio laba menunjukkan dampak gabungan dari likuiditas serta manajemen aktiva dan kewajiban terhadap kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Jadi, disimpulkan bahwa EPS merupakan suatu rasio yang menunjukkan jumlah laba yang didapatkan dari setiap lembar saham yang ada.

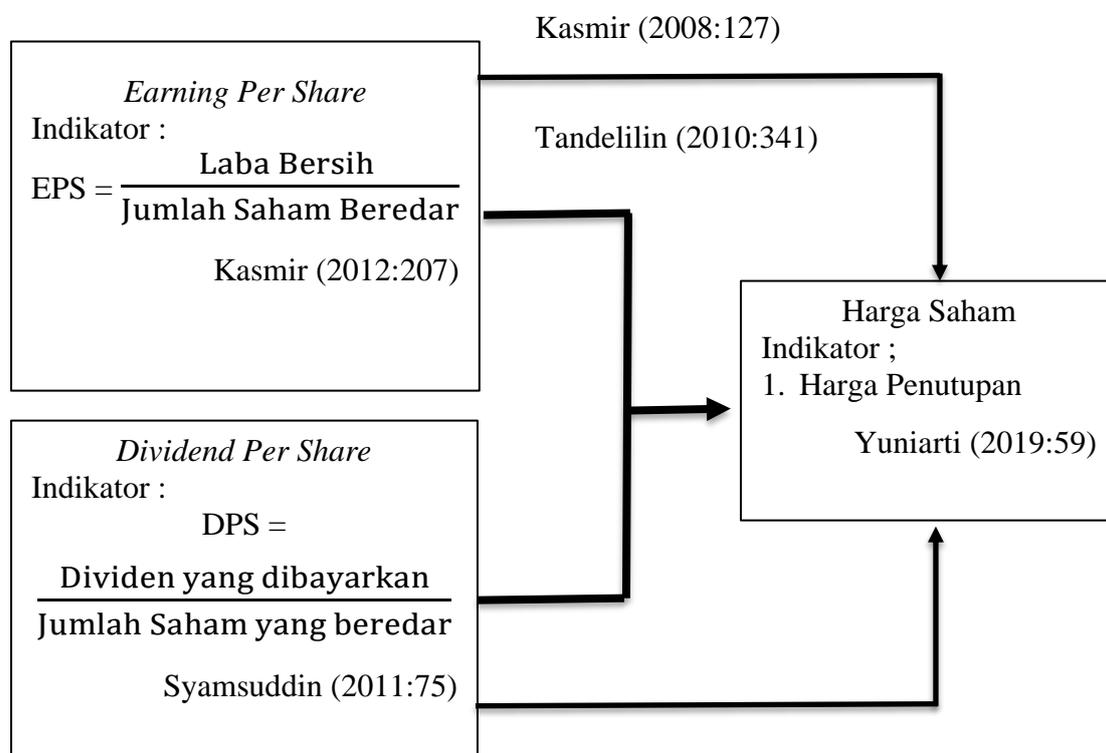
### **Dividend Per Share (DPS)**

Menurut Gibson dalam Hutami (2012:109) menyatakan “salah satu alasan investor membeli saham adalah untuk mendapatkan dividen”. Investor mengharapkan dividen yang diterimanya dalam jumlah besar dan mengalami peningkatan setiap periode. Menurut Syamsuddin (2011:75) mengungkapkan bahwa : “*Dividen per share* yaitu menghitung jumlah pendapatan yang dibagikan (dalam bentuk dividen) untuk setiap lembar saham biasa”. Berdasarkan pendapat tersebut pada dasarnya, *dividend per share* merupakan wujud pembagian laba per lembar saham kepada setiap investor.

### Kerangka Pemikiran

Laba yang digunakan adalah laba bersih setelah pajak. Jika *Earning Per Share* suatu perusahaan tinggi maka laba perusahaan yang akan dibagikan dalam bentuk dividen kepada pemegang saham semakin tinggi. *Earning Per Share* menandakan bahwa perusahaan berhasil meningkatkan taraf kemakmuran investor dan mendorong investor untuk menambah jumlah modal yang ditanam pada perusahaan. Menurut Tandelilin (2010:341) menyatakan bahwa: Harga saham merupakan cerminan dari ekspektasi investor terhadap faktor-faktor *earning*, aliran kas, dan tingkat *return* yang disyaratkan investor, yang mana ketiga faktor tersebut juga sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi makro suatu negara serta kondisi ekonomi global.

Dapat disimpulkan bahwa jika harga saham perusahaan tinggi maka nilai *Earning Per Share* akan menggembirakan pemegang saham dan pembagian *Dividen Per Share* juga akan tinggi, begitupun sebaliknya. Karena semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham dan berakibat meningkat laba maka harga saham naik. Perusahaan besar mampu bertahan karena kondisi keuangan yang stabil investor tentu tertarik dengan perusahaan yang stabil karena adanya kepastian keuntungan.



### Metode Penelitian

Untuk metode penelitian yang digunakan peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif menurut Sugiyono (2015:8) mengungkapkan “Metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme yang digunakan pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian kuantitatif/statistik”. Metode kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, metode ini berupa angka-angka yang berasal dari pengukuran dengan menggunakan skala terhadap variabel-variabel yang ada dalam penelitian. Teknik dan instrumen pengumpulan data diusahakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam skripsi ini. Pengumpulan data meliputi : Dokumentasi Merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen dalam penelitian ini adalah data Annual Report PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk. Studi Kepustakaan Merupakan teknik pengumpulan data dengan tinjauan pustaka ke perpustakaan dan pengumpulan buku-buku, bahan-bahan tertulis secara *referensi-referensi yang relevan*.

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Earning Per Share (EPS)

*Earning per share* merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Semakin tinggi nilai EPS tentu saja menggembarakan pemegang saham karena semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham

**Tabel 4.1 Earning Per Share PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk**

No	Tahun	EPS
1	2010	0,000876
2	2011	0,000978
3	2012	0,001294
4	2013	0,001362
5	2014	0,001438
6	2015	0,001183
7	2016	0,001051
8	2017	0,000505

9	2018	0,000311
10	2019	0,000498

Sember : Annual Report

Berdasarkan data pada tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa nilai *earning per share* pada PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk pada tahun 2010-2019 mengalami fluktuasi, pada tahun 2010 ke Tahun 2014 mengalami kenaikan sedangkan pada tahun 2014 sampai 2018 mengalami penurunan dan kemudian pada tahun 2019 kembali naik. Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk mengalami fluktuasi dari tahun ketahun. Tetapi pada tahun 2014-2018 kondisi EPS cenderung menurun. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk memiliki jumlah saham yang beredar lebih tinggi dari laba bersih perusahaan.

### **Dividend Per Share (DPS)**

*Dividend per share* merupakan menghitung jumlah pendapatan yang dibagikan (dalam bentuk dividen) untuk setiap lembar saham biasa. Berdasarkan pendapat tersebut pada dasarnya, *dividend per share* merupakan wujud pembagian laba per lembar saham kepada setiap investor.

**Tabel 4.2 Dividend Per Share PT. Indocement Tunggal Prakasa Tbk**

No	Tahun	DPS
1	2010	0,000225
2	2011	0,000263
3	2012	0,000293
4	2013	0,000449
5	2014	0,000900
6	2015	0,001350
7	2016	0,000415
8	2017	0,000929
9	2018	0,000699
10	2019	0,000549

Sumber : Annual report

Berdasarkan tabel berikut dapat diketahui bahwa PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk dilihat dari nilai *dividend per share* menunjukkan kenaikan pada Tahun 2010 sampai tahun 2015, dan di Tahun 2017 sampai 2019 mengalami penurunan. Dari penjelasan tersebut dapat diketahui jika *dividend per share* mengalami fluktuasi dan menurun opada tahun 2017-2019 maka kemungkinan pembagian *deviden* pada PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk juga semakin menurun.

## Harga Saham

Harga saham merupakan harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan untuk tiap-tiap jenis saham yang dijadikan sampel dan pergerakannya senantiasa diamati oleh para investor. Harga yang terbentuk sesuai permintaan dan penawaran dipasar jual beli saham dan biasanya merupakan harga penutupan.

**Tabel 4.3 Harga Saham pada PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk**

No	Tahun	Harga Saham
1	2010	876,05
2	2011	977,10
3	2012	1.293,15
4	2013	1.361,02
5	2014	1.437,09
6	2015	1.183,48
7	2016	1.051,37
8	2017	505,22
9	2018	311,29
10	2019	498,56

Sumber : Annual report

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa perusahaan bahwa nilai Harga Saham PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk menunjukkan hasil yang fluktuasi, pada Tahun 2010 sampai 2014 mengalami peningkatan sedangkan 2015 sampai dengan 2018 mengalami penurunan yang menunjukkan harga saham perusahaan tidak konsisten, bahkan pada Tahun 2019 harga saham perusahaan kembali meningkat. Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk memiliki harga saham yang tidak stabil. Kondisi tersebut menunjukkan perusahaan sedang mengalami kesulitan modal perusahaan dan laba yang cukup kecil dari setiap tahunnya.

Untuk mengetahui Pengaruh *Earning Per Share* dan *Dividend Per Share* terhadap Harga Saham pada PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk, penulis menguraikan data kedalam bentuk tabel untuk memudahkan dalam melakukan analisis, diantaranya sebagai berikut :

**Tabel 4.6**  
**Pengaruh *Earning Per Share* dan *Dividend Per Share* terhadap Harga Saham pada PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk**

Tahun	$X_1$	$X_2$	Y	$X_1X_2$	$X_1Y$	$X_2Y$	$X_1^2$	$X_2^2$	$Y^2$
2010	0,000876	0,000225	876,05	0,0000001971	0,76742	0,197111	0,0000007674	0,00000005063	767.463,60

2011	0,000978	0,000263	977,1	0,0000002572	0,955604	0,256977	0,0000009565	0,00000006917	954.724,41
2012	0,001294	0,000293	1.293,15	0,0000003791	1,673336	0,378893	0,0000016744	0,00000008585	1.672.236,92
2013	0,001362	0,000449	1.361,02	0,0000006115	1,853709	0,611098	0,0000018550	0,00000020160	1.852.375,44
2014	0,001438	0,0009	1.437,09	0,0000012942	2,066535	1,293381	0,0000020678	0,00000081000	2.065.227,67
2015	0,001183	0,00135	1.183,48	0,0000015971	1,400057	1,597698	0,0000013995	0,00000182250	1.400.624,91
2016	0,001051	0,000415	1.051,37	0,0000004362	1,10499	0,436319	0,0000011046	0,00000017223	1.105.378,88
2017	0,000505	0,000929	505,22	0,0000004691	0,255136	0,469349	0,0000002550	0,00000086304	25.5247,25
2018	0,000311	0,000699	311,29	0,0000002174	0,096811	0,217592	0,0000000967	0,00000048860	96.901,46
2019	0,000498	0,000549	498,56	0,0000002734	0,248283	0,273709	0,0000002480	0,00000030140	248.562,07
$\Sigma$	0,009496	0,006072	9.494,33	0,0000057323	10,42188	5,732128	0,0000104250	0,00000486501	10.418.742,62

Sumber : Hasil Pengolahan Data

a. Koefisien Korelasi Berganda

Koefisien korelasi berganda berfungsi untuk mengetahui dan mencari seberapa besar hubungan dan kontribusi antara *Earning Per Share* dan *Dividend Per Share* terhadap Harga Saham atau secara simultan (bersama-sama) pada PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk. Berdasarkan hasil perhitungan analisis tersebut dapat diketahui nilai koefisien korelasi antara *Earning Per Share* dan *Dividend Per Share* terhadap Harga Saham pada PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk periode 2010-2019 yaitu sebesar 0,156 yang artinya memiliki hubungan sangat rendah. Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat hubungan yang sangat rendah dan bernilai positif antara *Earning Per Share* dan *Dividend Per Share* terhadap Harga Saham pada PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk periode 2010-2019. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda ini digunakan untuk membuktikan ada tidaknya hubungan antara variabel *Earning Per Share* dan *Dividend Per Share* terhadap Harga Saham pada PT. Indocement Tunggal Prakasa Tbk. Dari perhitungan analisis berganda diatas, maka dapat diketahui bahwa persamaan regresinya adalah sebagai berikut  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$  atau  $Y = 1.026 - 74.590X_1 - 11.082X_2$  artinya bahwa apabila nilai  $X_1$  bertambah 1 maka nilai Y akan mengalami penurunan sebesar -74.590 dan apabila nilai  $X_2$  bertambah 1 maka nilai Y akan mengalami penurunan sebesar -11.082.

b. Koefisien Determinasi

Berdasarkan perhitungan diatas maka pengaruh *Earning Per Share* dan *Dividend Per Share* terhadap Harga Saham pada PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk periode 2010-2019 sebesar 2,43% dan 97,57% dipengaruhi faktor lain.

c. Uji F

Berdasarkan perhitungan, diperoleh  $f_{hitung}$  sebesar 0,049 dan kemudian dibandingkan dengan  $f_{tabel}$  dengan tingkat signifikan 0,05 dan  $dk = (n-2) = 10-2 = 10$  dengan  $k = 3$  adalah 8,85, maka terlihat bahwa  $f_{hitung} (0,049) < f_{tabel} (8,85)$ , sehingga  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share* dan *Dividend Per Share* terhadap Harga Saham pada PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk, maka hipotesis ditolak.

### Simpulan

Hasil penelitian mengenai pengaruh *Earning Per Share* dan *Dividend Per Share* terhadap Harga Saham pada PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk periode 2010-2019 maka dapat disimpulkan, Tidak ada pengaruh antara variabel *Earning Per Share* terhadap variabel Harga Saham, karena banyak faktor yang mempengaruhi Harga Saham. Tidak ada pengaruh antara variabel *Dividend Per Share* terhadap variabel Harga Saham.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang disimpulkan diatas dapat dikemukakan sebagai berikut :

Bagi manajemen perusahaan, sebaiknya lebih memperhatikan aspek EPS, DPS dan Harga Saham, karena sesuai dengan hasil penelitian ini ketiga variabel tersebut menjadi acuan bagi investor dalam memilih saham.

Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan yang tepat sehubungan dengan harapan tingkat keuntungan berupa dividen dari investasi yang dilakukan.

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dalam pemilihan sampel harus lebih banyak dan beragam agar hasilnya lebih komprehensif.

### Daftar Pustaka

Brigham, dan Houston. 2006. *Fundamental of Financial Management : Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Jakarta : Salemba Empat

- Darmadji, Tjiptono, dan Fakhruddin. 2012. *Pasar Modal Di Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta : Salemba Empat
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Catatan ke-2. Bandung : Alfabeta
- Hasibuan, Melayu. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Hutami, Rescyana Putri. 2012. *Pengaruh Dividen Per Share, Return On Equity, dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham perusahaan industri manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2006- 2010*. Jurnal Nominal
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung : Alfabeta.
- Syamsudin, Lukman. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Baru. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi pertama. Yogyakarta : Kanisius
- Yuniarti. 2019. *Hubungan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham*. JES (Jurnal Ekonomi STIE) Vol 4, No. 1

[www.detik.com](http://www.detik.com)